

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perdagangan Kota Dumai yang beralamat Jalan Sultan Syarif Kasim, Buluh Kasap, Dumai Timur, Kota Dumai. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena Dinas Perdagangan Kota Dumai merupakan salah satu instansi pemerintah daerah Kota Dumai yang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Kota Dumai dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan-permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis berkaitan dengan asas pelayanan publik pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh Pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Dumai dan masyarakat.

Menurut Sugiyono (2007:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi penelitian

penulis sebanyak 147 orang, dan Jumlah sampel penelitian sebanyak 147 orang.

Menurut Sugiyono (2007:96) *sampling jenuh* (*sensus*) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik *sampling jenuh* digunakan pada Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri, Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri, dan Bidang Kemetrollogian sebanyak 91 orang.

Untuk masyarakat, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:96) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Karena sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria permasalahan penelitian. Untuk masyarakat penulis menentukan sampel sebanyak 56 orang, dengan waktu selama 19 hari atau rata-rata 3 orang per-hari.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Bagian	Jumlah Populasi (orang)	Jumlah Sampel (orang)	Persentase (%)
1.	Kepala Dinas	1	1	100%
2.	Sekretaris	1	1	100%
	a. Sub Bagian Tata Usaha	4	4	100%
	b. Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan	13	13	100%
3.	Bidang Perdagangan Dalam Negeri			
	a. Kepala Bidang	1	1	100%
	b. Jabatan Fungsional	41	41	100%
4.	Bidang Perdagangan Luar Negeri			
	a. Kepala Bidang	1	1	100%
	b. Jabatan Fungsional	15	15	100%
5.	Bidang Kemetrolagian			
	a. Kepala Bidang	1	1	100%
	b. Jabatan Fungsional	13	13	100%
6.	Masyarakat			
	a. Pedagang	52	52	-
	b. SPBU	4	4	-
Jumlah		147	147	

Sumber Data: Dinas Perdagangan Kota Dumai, Tahun 2023

C. Jenis Data

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, data tersebut antara lain:

- a. Transparansi.
- b. Akuntabilitas.
- c. Kondisional.
- d. Partisipatif.
- e. Tidak Diskriminatif

f. Keseimbangan Hak dan Kewajiban.

2. Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari pihak kedua, yang dalam hal ini data dari Dinas Perdagangan Kota Dumai, dengan data yang diperlukan antara lain:

- a. Gambaran umum Dinas Perdagangan Kota Dumai.
- b. Keadaan dan komposisi pegawai Dinas Perdagangan Kota Dumai.
- c. Struktur organisasi dan perincian tugas pokok pegawai Dinas Perdagangan Kota Dumai.
- d. Sarana dan prasarana Dinas Perdagangan Kota Dumai.
- e. Data-data lain yang dianggap perlu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, akan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Merupakan suatu proses yang kompleks, atau suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang berkaitan dengan masalah disiplin kerja pegawai pada Dinas Perdagangan Kota Dumai.

3. Wawancara

Merupakan tanya jawab langsung atau tatap muka dengan responden penelitian untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui angket penelitian.

E. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dari responden penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Kemudian data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan uraian dan penjelasan.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *rating scale*. Menurut Sugiyono (2007:113) *rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif dan ditabulasikan (rekapitulasi data) sebagai berikut: Jumlah skor kriteria = (Skor setiap jawaban) x (jumlah pertanyaan) x (jumlah responden).

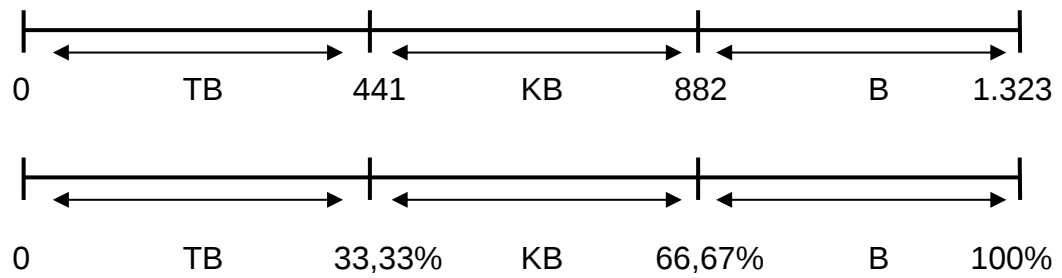
Adapun tentang perhitungan skor per-indikator dan skor rekapitulasi untuk 147 responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan skor untuk sub indikator:

Baik : $3 \times 3 \times 147 = 1.323$, dengan interval 883 – 1.323

Kurang Baik : $2 \times 3 \times 147 = 882$, dengan interval 442 - 882

Tidak Baik : $1 \times 3 \times 147 = 441$, dengan interval 0 – 441



2. Perhitungan skor untuk rekapitulasi indikator

Baik : $3 \times 18 \times 147 = 7.938$, dengan interval $5.293 - 7.938$

Kurang Baik : $2 \times 18 \times 147 = 5.292$, dengan interval $2.647 - 5.292$

Tidak Baik : $1 \times 18 \times 147 = 2.646$, dengan interval $0 - 2.646$

